MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI PERMAINAN KOTAK BERSUSUN PADA ANAK KELOMPOK A PAUD INSAN AL-FIRDAUS DESA PARON KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh:

LISA NUR MULIAWATI
NPM: 11.1.01.11.0042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

LISA NUR MULIAWATI
NPM: 11.1.01.11.0042

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI PERMAINAN KOTAK BERSUSUN PADA ANAK KELOMPOK A PAUD INSAN AL-FIRDAUS DESA PARON KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 28 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	**Rosa Imani Khan, M.Psi**
NIDN : 0720058503	NIDN : 0705068602

HALAMAN PENGESAHAN

LISA NUR MULIAWATI
NPM: 11.1.01.11.0042

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI PERMAINAN KOTAK BERSUSUN PADA ANAK KELOMPOK A PAUD INSAN AL-FIRDAUS DESA PARON KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 3 Juni 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.** _____
2. Penguji I : **Rosa Imani Khan, M.Psi.** _____
3. Penguji II : **Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi.** _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI PERMAINAN KOTAK BERSUSUN PADA ANAK KELOMPOK A PAUD INSAN AL-FIRDAUS DESA PARON KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LISA NUR MULIASARI

11.1.01.11.0042

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi PG PAUD

Hanggara Budi Utomo, S.Psi., M.Pd., M.Psi. dan Rosa Imani Khan, M.Psi.

ABSTRAK

pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa dalam mengenal bilangan 1-10 pada anak kelompok A PAUD Insan Al-Firdaus masih rendah, dikarenaka terbatasnya media yang dipergunakan guru dalam mengenalkan bilangan pada anak. Guru dalam mengajarkan konsep bilangan cenderung hanya menggunakan kartu angka dan praktek menulis di buku ataupun di papan tulis. Sehingga anak kurang tertarik dan enggan untuk mengikuti pembelajaran.

Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah dalam penggunaan media kotak bersusun dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak kelompok A PAUD Insan Al-Firdaus tahun pelajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian 19 anak kelompok A PAUD Insan Al-Firdaus Desa Paron Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksankan dalam dua siklus dan menggunakan instrumen berupa Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar observasi guru, dan lembar penilaian untuk anak.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media kotak bersusun terbukti dapat mengembangkan mengenal bilangan 1-10 anak kelompok A PAUD Insan Al-Firdaus Desa Paron Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Dengan hasil pengumpulan data kempuan mengenal bilangan 1-10 pada siklus I sebesar 69,79 % dan pada siklus II sebesar 85,52%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, bahwa dengan menggunakan kotak bersusun dapat dibuktikan kebenarannya untuk menggembangkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak kelompok A PAUD Insan Al-Firdaus Desa Paron Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci: kemampuan mengenal bilangan, permainan, kotak bersusun

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya (Sujiono, 2011: 6). Usia dini (0-6 tahun) merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Pada anak usia dini tidak membedakan antara bermain, belajar, dan bekerja. Anak-anak umumnya sangat menikmati permainan dan akan terus melakukaarnynnya dimanapun mereka memiliki kesempatan; sehingga bermain adalah salah satu cara anak usia dini belajar, karena melalui bermainlah anak belajar tentang apa yang ingin mereka ketahui dan pada akhirnya mampu mengenal semua peristiwa yang terjadi disekitarnya.

Sering kali kita mendengar bahwa anak itu lebih sering lupa dalam mengingat penulisan angka dibandingan menghafal angka, maka dari itu dibutuhkan kreativitas dalam mengajarkan bilangan pada anak merupakan faktor kunci agar anak tertarik dalam pembelajaran angka. Oleh karena itu, peneliti menggunakan permainan kotak bersusun sebagai media pembelajaran yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak kelompok A.

Alasan peneliti memilih media kotak bersusun dalam mengatasi masalah karena, selama ini saat pembelajaran, guru dalam mengajarkan konsep-konsep bilangan cenderung hanya menggunakan kartu angka dan praktek menulis di papan tulis. Tidak ada media yang menarik bagi anak, anak hanya diberikan lembar kerja yang berisi angka ataupun menyebutkan bilangan 1-10 bersama-sama, sehingga anak cenderung menghafal angka 1-10 namum anak tidak mengetahui betul bentuk angkanya.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok A PAUD Insan Al-Firdaus Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 dengan jumlah anak didik sebanyak 19 siswa. Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih sekitar 4-5 minggu yang terdiri dari 2 siklus. Penentuan penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui pada PTK, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ini, setiap siklus diatakan berhasil apabila ada peningkatan mengenal bilangan 1-10 melalui kotak bersusun.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah arsip dari pekerjaan anak didik kelompok A PAUD Insan Al-Firdaus Desa Paron Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 yang meliputi dokumen atau catatan hasil observasi pendidik sebelum dilakukan tindakan. Instrumen penelitian secara garis besar dibedakan menjadi dua, yakni intrumen untuk mengumpulkan data proses pembelajaran dan data hasil pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam teknik observasi ini menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Prosedur pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan data tentang proses pembelajaran yang menggambarkan langkah-langkah konkrit yang dipraktikkan guru (peneliti) dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa hasil foto ataupun dengan videio dari proses pembelajaran tersebut dan hasil kegiatan pembelajaran.

D. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

   $$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

   Keterangan:

   P = Presentase anak yang mendapatkan bintang (★)

   f = Jumlah anak yang memeperoleh bintang (★)

   N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus I sampai siklus II (peningkatan kemampuan ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian awal, jumlah anak yang sudah mampu mencapai indikator keberhasilan masih sedikit. Dari 19 anak hanya 7 anak yang dapat mengenal, menunjuk dan mengurutkan sesuai urutannya bilangan 1-10 dengan tanpa bantuan dari guru sedangkan 12 anak sisanya masih memerlukan bantuan guru dalam menyelesaikan tugasnya dan masih rendahnya anak dalam mengenal bilangan. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Hasil Lembar Penilaian Observasi

Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 pada Anak Pra Tindakan

No	Nama Anak	Kemampuan Mengenal Bilangan pada Anak			
		★	★ ★	★ ★ ★	★★ ★★
1	Akbar		√		
2	Aldi	√			
3	Alvian			√	
4	Desti			√	
5	Dimas			√	
6	Dira		√		
7	Farah		√		
8	Feby	√			
9	Fiky			√	
10	Iza				√
11	Jessika			√	
12	Keiko	√			
13	Nabil		√		
14	Nathasha		√		
15	Nazila		√		
16	Sheila		√		
17	Syifa				√
18	Wildan		√		
19	Galih	√			
Jumlah		4	8	5	2
Persentase		21,05%	42,10%	26,31%	10,52%

Keterangan:

★ : Anak belum mampu mengikuti permainan dan belum mampu menyusun angka secara tepat.

★★ : Anak sudah berani mengikuti permainan atau menyebutkan dan menyusun angka walaupun dengan bantuan

★★★ : Anak sudah berani mengikuti permainan, mengambil dan menyusun serta menyebutkan angka tanpa bantuan

★★★★ : Anak berani mengikuti permainan, mengambil, menyusun dan serta menyebutkan angka dengan sangat tepat dan benar

Berdasarkan Tabel 4.1 menjelaskan bahwa persentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆) sebesar 21,05% atau sebanyak 4 anak, persentase anak yang mendapatkan bintang dua (☆☆) sebesar 42,10% atau sebanyak 8 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (☆☆☆) sebesar 26,31% atau sebanyak 5 anak dan persentase anak yang mendapatkan bintang 4 (☆☆☆☆) sebesar 10,52% sebanyak 2 anak.

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I:

1. Data kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak

Tabel 4.2

Hasil Lembar Penilaian Observasi

Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 pada Anak Siklus I

No	Nama Anak	Kemampuan Mengenal Bilangan pada Anak			
		★	★ ★	★ ★ ★	★★★★
1	Akbar			√	
2	Aldi	√			
3	Alvian			√	
4	Desti				√
5	Dimas				√
6	Dira		√		
7	Farah		√		
8	Feby	√			
9	Fiky			√	
10	Iza				√
11	Jessika			√	
12	Keiko		√		
13	Nabil			√	
14	Nathasha			√	
15	Nazila		√		
16	Sheila				√
17	Syifa				√
18	Wildan			√	
19	Galih		√		
Jumlah		2	5	7	5
Persentase		10,52%	26,31%	36,84%	26,31%

Berdasarkan Tabel 4.2 menjelaskan bahwa prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆) sebesar 10,52% atau sebanyak 2 anak, prosentase anak yang mendapatkan bintang dua (☆☆) sebesar 26,31% atau sebanyak 5 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (☆☆☆) sebesar 36.84% atau sebanyak 7 anak dan prosentase anak yang mendapatkan bintang 4 (☆☆☆☆) sebesar 26,31% sebanyak 5 anak.

Tabel 4.4

Perbandingan Presentase dalam Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 Anak pada Pra Tindakan dan Pelaksanaan Siklus I

Keterangan	**Pra Tindakan**	**Siklus I**	**Peningkatan**
Prosentase Kemampuan Motorik Halus Anak	56,57%	69,73%	13.16%

Masih banyak anak yang belum mampu mencapai ketuntansan pembelajaran mengenal bilangan 1-10 pada siklus I. Hak tersebut membuat peneliti melakukan perbaikan melalui kegiatan siklus II.

1. Data kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak

Tabel 4.4

Hasil Lembar Penilaian Observasi

Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 pada Anak Siklus II

No	Nama Anak	Kemampuan Mengenal Bilangan pada Anak			
		★	★ ★	★ ★ ★	★★★★
1	Akbar			√	
2	Aldi		√		
3	Alvian				√
4	Desti				√
5	Dimas				√
6	Dira			√	
7	Farah		√		
8	Feby		√		
9	Fiky				√
10	Iza				√
11	Jessika				√
12	Keiko			√	

13	Nabil				√
14	Nathasha				√
15	Nazila			√	
16	Sheila				√
17	Syifa				√
18	Wildan				√
19	Galih			√	
Jumlah		-	3	5	11
Persentase		0%	15,78%	26,31%	57,89%

Berdasarkan Tabel 4.5 menjelaskan bahwa prosentase kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, dibandingkan dengan siklus I yang dimana pada siklus II ini tidak ada anak yang mendapatkan bintang satu (☆), namum masih ada anak yang meperoleh bintang dua (☆☆) sebesar 15,78% atau sebanyak 3 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (☆☆☆) sebesar 26,31% atau sebanyak 5anak dan prosentase anak yang mendapatkan bintang 4 (☆☆☆☆) sebesar 57,89% sebanyak 11 anak.

Peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan prosentase kemampuan anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan.

Adapun perbandingannya dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 Anak Pada Pelaksanaan Siklus I dengan Siklus II

Keterangan	**Siklus I**	**Siklus II**	**Peningkatan Siklus I dan Siklus II**
Prosentase Kemampuan Motorik Halus Anak	69,73%	85,52%	15,79%

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pelaksanaan siklus II terjadi kenaikan sebesar 15,79% dari tindakan siklus I sehingga diperoleh prosentase kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada siklus II sebesar 85,52% melebihi target ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan sebesar 75%.

B. Pembahasan

Selama pengamatan pada siklus I sampai siklus II yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam penggunaan media kotak bersusun kepada anak dalam mengenalkan bilangan 1-10, ada saja kendala-kendala terutama yang dihadapi pada siklus I namum pada tindakan siklus II dapat teratasi. Untuk mencapai ketuntasan dalam siklus II peneliti merancang pembelajaran semenarik mungkin, agar ketika anak mengikuti pembelajaran di kelas tidak merasa bosan dan ramai sendiri dengan temannya. Dalam kegiatan pembelajaran ini di fokuskan anak agar lebih mudah mengenal bilangan 1-10.

Kegiatan permainan kotak bersusun ini merupakan salah satu untuk mengembangkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak. Selain itu juga, dalam mengenalkan bilangan dilakukan dengan bermain jadi anak tidak merasa tertekan untuk mengenal bilangan. jadi hal tersebut menunjukkan bahwa anak itu lebih mudah mengingat dengan cara bermain, jadi tidak hanya menulis di buku ataupun dipapan, guru dapat pula berkreasi ataupun berkreativitas untuk memudahkan anak dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelompok A PAUD Insan Al-Firdaus Desa Paron Kabupaten Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media Kotak Bersusun dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak Kelompok A PAUD Insan Al-Firdaus Desa Paron Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014-2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, S. 2012. *Penelitiana Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Depdiknas. 2014. USPN. Depdiknas

Depdiknas. 2017. *Konsep Bilangan Matematika*. Direktorat Pembinaan TK dan SD

Depdikbud.2015.Kamus Besar Indonesia. (Online), (http://kbbi.web.id/), diakses tanggal 30 Desember 2014

Harjanto.2011.Agar Anak Tidak Takut Matematika.Yogjakarta:Manika Book.

Haryanto. 2014. *Metode Permainan dalam Pembelajaran*. (Online), (http://belajarpsikologi.com/metode-permainan-dalam-pembelajaran/), diakses tanggal 30 Desember 2014

Musfiqon, H.M. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya

Penabur. 2014. *Meningkatkan Minat Mengenal Bilangan Manipulatif.* (Online), (http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.1-10%20Meningkatkan%20Minat%20Mengenal%20Konsep%20Bilangan%20Manipulatif.pdf), diakses tanggal 30 Desember 2014

Sudaryanti. 2006. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Suroso. 2007. *Classroom Action Research Peningkatan kemapuan Menulis dalam Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Elmatera Publishing.

Sujiono, Yuliani Nuraini, dkk. 2009. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sujiono, Yuliani Nuraini. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks

Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2013. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	**Rosa Imani Khan, M.Psi**
NIDN : 0720058503	NIDN : 0705068602